

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 13 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Wahyu Nur Utami

NIM : 4101409099

Program Studi : Pendidikan Matematika

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,



**Dra. Ninik Setyowani, M.Pd.**

NIP.19521030 197903 2 001

Kepala Sekolah,



**Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19590228 198303 1 015

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 13 Semarang dapat berjalan sesuai harapan. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Siswanto, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 13 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
2. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
3. Dra. Kristina Wijayani, MS. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Matematika.
4. Drs. H. Dewanggono, M.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
5. Mukaromah, S.Pd. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri 13 Semarang.
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 13 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan .....	2
C. Manfaat Penulis.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	5
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
E. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	7
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing) ...	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri) .....	8
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar .....	8
5. Penyusunan Laporan PPL.....	8
D. Materi Kegiatan PPL.....	9
E. Proses Pembimbingan .....	11
1. Bimbingan dengan Guru Pamong .....	11
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing .....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	11

1. Hal-hal yang Menghambat .....	11
2. Hal-hal yang Mendukung .....	11
G. Refleksi Diri .....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rekap Kegiatan Sehari-hari
2. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
3. Presensi Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
6. Daftar Hadir Dosen Koordinator
7. Kalender Pendidikan Tahun 2011
8. Program Tahunan
9. Program Semester
10. Silabus
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Agenda KBM PPL
13. Daftar Nama Siswa yang diajar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Sering orang beranggapan bahwa menjadi guru adalah hal yang gampang, mereka menganggap hanya dengan bermodalkan penguasaan materi sudah cukup sebagai syarat menjadi seorang guru. Padahal menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Unnes diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMP Negeri 13 Semarang

diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

## **B. Tujuan PPL**

Program Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.



### 3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institusi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

#### **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

##### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

##### **2. Kompetensi Profesional**

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

##### **3. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

##### **4. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan PPL 2**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 13 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 , dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan PPL**

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang, yang berlokasi di Jalan Lamongan Raya Kota Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan PPL**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sesuai jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 oleh Dra. Ninik Setowani, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL UNNES di SMP Negeri 13 Semarang.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Setelah 2 minggu melakukan observasi diluar ruangan kemudian praktikan mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang di ajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang diwakilkan oleh koordinator guru pamong atau yang sering disebut dengan Pengajaran Model (pengajaran terbimbing). Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat

pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran, Alat evaluasi belajar, dan lainnya

### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera bersama guru dan karyawan SMP Negeri 13 Semarang. Selain itu juga membimbing ekstrakurikuler setiap hari jumat. Praktikan memilih sesuai minat dan bidang keahliannya.

### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pembimbing memberi tahu jadwal kedatangan ke sekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada tiga minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

## **D. Materi Kegiatan PPL**

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

### **a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa (untuk jam pertama) dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

### **b. Komunikasi Dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar.

### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Hendaknya proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

### **e. Variasi dalam Pembelajaran**

Dalam pembelajaran, guru harus mempunyai variasi suara, teknik dan media.

### **f. Memberikan Penguatan**

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

#### **g. Menulis di Papan Tulis**

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

#### **h. Mengkondisikan Situasi Siswa**

Dalam mengkondisikan situasi belajar, guru harus mengkondisikan siswa agar tenang dan dapat berkonsentrasi penuh ketika PBM

#### **i. Memberikan Pertanyaan**

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang ada.

#### **j. Memberikan Balikan**

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

#### **k. Menilai Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

#### **l. Menutup Pelajaran**

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru mengucapkan salam penutup.



## **E. Proses Pembimbingan PPL**

Selama PPL di SMP Negeri 13 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

### **1. Hal-hal yang Menghambat**

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang remedi amat minim sehingga menjadikan pekerjaan tersendiri.

### **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

## **G. Refleksi diri**

Kegiatan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih 8 minggu yaitu mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tersebut, praktikan memperoleh banyak hal baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan mendapatkan teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar dan mendapatkan banyak pengalaman kegiatan mengajar, terutama pada mata pelajaran matematika. Praktikan memperoleh tugas mengajar matematika di kelas VII C yang diampu oleh guru pamong. Selama melaksanakan PPL 2 ini praktikan tidak hanya mengajar kelas saja, melainkan juga terlibat dalam kegiatan keguruan yang lain. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi pelajaran matematika. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran matematika**

Matematika termasuk mata pelajaran pokok yang masuk dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan teknologi. Matematika juga termasuk mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional. Hal ini jelas memberikan keutamaan mata pelajaran matematika dibanding mata pelajaran lain yang tidak diujikan pada Ujian Nasional. Dilihat dari karakteristik matematika merupakan ilmu eksak yang terstruktur, logis, abstrak, simbolik dan bersifat deduktif. Hal ini merupakan tantangan tersendiri dalam menerangkan materi ajar matematika kepada peserta didik, yaitu memerlukan sistematika yang terstruktur disertai contoh kontekstual. Sudah menjadi suatu anggapan yang membudaya di kalangan peserta didik bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika seorang guru juga mempunyai peran untuk mengubah *mindset* peserta didik untuk menyenangi matematika.

Secara keseluruhan, pembelajaran matematika di SMP Negeri 13 Kota Semarang sudah berlangsung dengan baik dan mempunyai banyak kelebihan dan untuk kelemahan sudah jarang ditemui.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 13 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah.

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 13 Semarang ini dapat dikatakan cukup memadai, terutama untuk mendukung mata pelajaran matematika. Adanya media pembelajaran seperti buku paket, LKS, alat peraga, LCD dan sebagainya dapat membantu berjalannya proses belajar mengajar.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Praktikan memperoleh guru pamong yang sudah sangat berpengalaman dalam mengajar mata pelajaran matematika. Beliau adalah Ibu Mukaromah, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya. Guru pamong juga telah berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil dalam memberikan penguatan kepada siswanya.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, praktikan memperoleh dosen pembimbing yang merupakan dosen matematika di Fakultas Ilmu Matematika dan Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES sehingga kemampuan dan kompetensi dosen pembimbing sudah cukup baik. Beliau adalah Dra. Kristina Wijayanti, MS.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 13 Semarang**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan sudah baik karena selain didukung oleh sarana dan prasarana yang telah memadai juga didukung oleh guru-guru yang berpengalaman. Pembelajaran matematika di sekolah ini telah menggunakan KTSP yang berkarakter, artinya dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik diajak untuk aktif, kreatif serta berpikir kritis dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menjadi peserta didik yang berkompentensi dengan perkembangan zaman. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran juga diselipkan hal-hal yang dapat membentuk karakter baik peserta didik.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. PPL 2 praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 13 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Hal itu sangat membantu praktikan untuk memperoleh bekal dalam melaksanakan PPL 2, bahkan untuk masuk dalam dunia pendidikan.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran bidang studi matematika di SMP Negeri 13 Semarang, saran yang dapat diberikan adalah sarana dan prasarana yang telah tersedia supaya dapat dimanfaatkan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pembelajaran matematika sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan SMP Negeri 13 sudah baik. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Saran bagi UNNES adalah supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



**Mukaromah, S.Pd**  
**NIP.196707211989012003**

Praktikan,



**Wahyu Nur Utami**  
**NIM. 4101409099**

